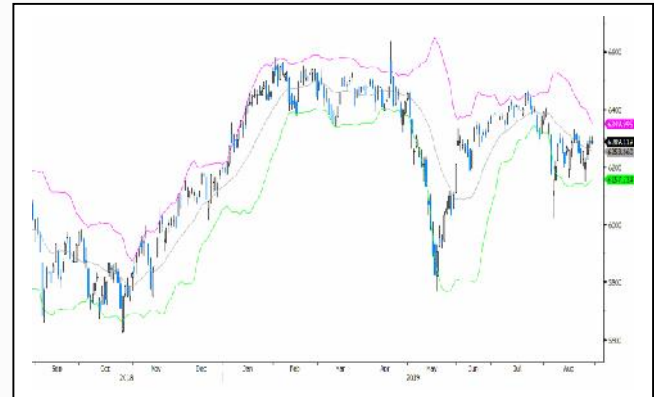


## NEWS HEADLINES

- KLBF bangun aliansi bisnis dengan Fonterra Australia
- WSKT tambah modal pengelola tol Cibitung-Cilincing
- KPR BBNI tumbuh 10% pada Juli 2019
- SSIA keluarkan Rp1,4 triliun untuk kawasan industri
- RUPSLB BBTN setuju akuisisi PT Sarana Papua Ventura
- RUPSLB GMFI setuju pergantian dirut
- PSSI berencana akan melakukan private placement
- Sumitomo lepas 4,91% saham BTPN di Rp3600/saham
- LEAD restrukturisasi utang obligasi S\$ 50 juta
- UNTR targetkan produksi batubara Pamapersada 124 juta ton
- DOID optimis targetkan pendapatan 2019 dapat tumbuh 6% YoY
- RUPSLB LINK setuju penambahan lini bisnis baru

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6275/6260/6244
Resistance Level	6305/6321/6336
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6289.119	+7.473	15782.491	8100.778
LQ-45	981.945	+1.813	2327.231	4563.127

## MARKET REVIEW

Bursa saham Asia Timur cenderung bergerak melemah pada perdagangan Kamis (29/08) setelah obligasi Amerika dengan tenor 10 tahun mengalami inversi jika dibandingkan dengan obligasi dengan tenor 2 tahun. Inversi obligasi adalah dimana obligasi dengan tenor panjang mempunyai yield yang lebih rendah dibandingkan dengan tenor pendek hal ini menunjukkan perubahan perilaku investor yang memburu obligasi jangka panjang karena melihat potensi resesi ekonomi dalam waktu 12-18 bulan ke depan yang mengakibatkan apresiasi harga dan yield yang turun pada obligasi jangka panjang. Perubahan perilaku investor yang berhati-hati akibat kekhawatiran perang dagang yang semakin serius antara Cina dan AS. Merespon, indeks Nikkei 225 terdepresiasi 0,09% ditengah pelemahan Yen akibat investor cenderung tertarik terhadap aset safe haven. Disusul, bursa Shanghai turun 0,1% setelah PBoC juga mempertahankan nilai rendah Yuan sebagai instrumen moneter untuk mereduksi dampak pelambatan ekspor. Kospi juga turun 0,4% diperberat oleh saham Samsung yang mengalami sell-off. Namun, Hang Seng justru rebound 0,34%.

IHSG mengalami rebound tipis 0,12% ditengah rupiah yang sedikit terapresiasi. Investor cenderung berhati-hati karena menantikan data pertumbuhan ekonomi AS yang akan rilis malam ini (29/08). Rilis angka PDB menjadi konfirmasi kondisi riil perekonomian AS yang dikhawatirkan akan mengalami resesi akibat adanya perang dagang dengan Beijing. Investor asing masih mencatatkan net sell Rp310,09 miliar di pasar regular, namun net buy Rp88 miliar di semua jenis pasar. Adapun, apresiasi IHSG ditopang oleh saham-saham big caps seperti BBCA dengan +0,17%, BBRI dengan +0,24% dan ICBP yang naik 1,48% yang menjadikan sebagai defensive stock paling atraktif.

Saham-saham Eropa secara tentative bergerak rebound setelah sebelumnya dibuka melemah setelah data-data inflasi di Jerman di negara bagian Saxony yang berada di 1,4% Yoy dan Spanyol 0,4% YoY dibawah proyeksi ECB. Sebelumnya ECB telah mempertimbangkan stimulus jika inflasi Eropa jatuh dibawah proyeksi 2,0% YoY. Di sisi lain, investor Eropa masih mencermati gejolak politik akibat PM Boris Johnson yang akan memsuspensi parlemen selama sebulan sebelum Brexit. Hal ini untuk memuluskan rencananya untuk mengeluarkan Inggris dari UE. Tindakan tersebut telah menyebabkan ketidakpastian politik di Inggris dan membawa Poundsterling melemah terhadap USD.

## MARKET VIEW

Pelaku pasar berharap pemerintah mampu untuk dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Nampaknya dalam proyeksi pertumbuhan ini, pemerintah lebih konservatif dalam membuat target pertumbuhan tersebut tertuang dengan proyeksi yang disampaikan Menkeu bahwa pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2019 hanya di level 5,08%. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi pada semester II 2019 diprediksi sebesar 5,11%. Target pertumbuhan tersebut telah mempertimbangkan kondisi global dan juga dalam negeri. Proyeksi pertumbuhan ekonomi juga akan dipengaruhi konsumsi masyarakat yang melemah. Sisi lain, Menkeu mengatakan, pemerintah tetap mencantumkan angka 5,2% untuk outlook pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019. Angka pertumbuhan ekonomi ini merupakan asumsi untuk basis perhitungan estimasi beberapa pos di APBN 2019.

Pemerintah bersama otoritas moneter dan jasa keuangan juga selalu memantau dan menyiapkan langkah antisipatif untuk merespons dinamika ketidakpastian perekonomian global yang terjadi saat ini serta di waktu ke depan. Karena kondisi global ini berpotensi dapat memengaruhi momentum peningkatan pertumbuhan perekonomian nasional. Pemerintah akan mendorong sektor sekunder tumbuh lebih tinggi, yakni melalui berbagai insentif fiskal pada sektor industri dalam bentuk tax allowance, tax holiday, subsidi pajak, insentif PPN, serta fasilitas kepastian untuk pengembangan kawasan tertentu.

Dari eksternal, pemerintah Cina mengindikasikan akan adanya pertemuan antara perwakilan Beijing dengan Washington pada September nanti. Dapat dikatakan ini sebagai episode baru dalam kisah perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina. Kabarinya kedua belah pihak tengah berdiskusi terkait kunjungan negosiator Cina ke AS bulan depan. Meski demikian, waktu pasti belum ditentukan dan jadwal belum diagendakan. Cina akan mengirimkan perwakilan diplomatik ke AS untuk masalah ini. Berkenaan dengan hal ini China memiliki cukup banyak cara untuk membalas, tapi pertanyaan yang harus dibahas sekarang bagaimana menghapus tarif baru untuk menghindari eskalasi dari perang dagang.

Di pihak lain, Presiden AS Donald Trump mengatakan ada pembicaraan perdagangan AS-Cina 'pada tingkat yang berbeda' yang dijadwalkan Kamis. Pernyataan dari Trump ini diperkirakan dapat mengangkat sentimen positif bagi pasar.

Pernyataan dovish baik pihak Cina dan AS dapat memperkuat sentimen positif bagi pasar global. Seiring dengan perkiraan positifnya pasar saham dunia akan memberikan dorongan bagi IHSG untuk bergerak ke zona hijau pada perdagangan saham hari ini.

Kalbe Farma (KLB) melalui anak usahanya, Sanhiang Perkasa, membangun aliansi bisnis dengan Fonterra Australia Pty Ltd. Aksi ini merupakan upaya perseroan meningkatkan penjualan produk susu di dalam negeri dan pasar Asia. Selain itu, KLB juga tengah membangun pabrik baru guna mendukung pengembangan pasar ekspor. Pabrik baru yang berlokasi di Myanmar akan menampung kapasitas produksi obat over the counter (OTC) dan obat resep untuk kawasan Myanmar dan sekitarnya.

Waskita Karya (WSKT) melalui anak usahanya, Waskita Toll Road, menambah modal disetor dan ditempatkan secara tunai kepada Cibitung Tanjung Priok Port Tollways selaku pemegang konsesi jalan tol ruas Cibitung-Cilincing. Peningkatan modal tersebut untuk memenuhi kebutuhan operasional. Peningkatan modal tersebut membuat kepemilikan saham Waskita Toll Road atas Tanjung Priok Port Tollways menjadi sebanyak 55% atau setara dengan 765.159 saham atau senilai Rp696,29 miliar.

Bank Negara Indonesia (BNI) membukukan pertumbuhan kredit pemilikan rumah (KPR) sebesar 10% YoY pada Juli 2019. Sementara itu, tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan KPR sebesar 10-12% YoY.

Surya Semesta Internusa (SSIA) menandatangani perjanjian pinjaman dengan anak usahanya, yakni Suryacipta Swadaya. Total pinjaman yang akan dikucurkan mencapai Rp1,4 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan tahap I proyek kawasan industri di Subang.

RUPSLB Bank Tabungan Negara (BBTN) menyetujui rencana perseroan untuk mengakuisisi perusahaan modal ventura (PMV) PT Sarana Papua Ventura (SPV), anak usaha PT Bahana Artha Ventura yang merupakan anak usaha PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Akuisisi tersebut diharapkan bisa mendukung bisnis inti BBTN di bidang pembiayaan perumahan dan meningkatkan pendapatan non bunga. Langkah selanjutnya perseroan akan mohonkan persetujuan kepada OJK. BBTN telah menyiapkan anggaran untuk mengambil alih saham SPV tersebut. Dana yang sudah disiapkan tersebut akan digunakan sebagai penyertaan modal dan pengembangan bisnis PMV dalam jumlah sebanyak-banyaknya 90% yang dilaksanakan secara bertahap. Selain itu RUPSLB juga menyetujui pergantian Direktur Utama BBTN yang sebelumnya dijabat Maryono menjadi Suprajarto yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI).

RUPSLB Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) menunjuk Tazar Marta Kurniawan sebagai Direktur Utama yang baru menggantikan posisi Iwan Joeniarjo. Sebelumnya Tazar Marta Kurniawan menjabat sebagai Direktur Bisnis dan Base Operation GMF sejak Mei tahun 2018. Sementara Iwan Joeniarjo menjabat posisi baru di induk perusahaan, sebagai Direktur Teknik dan Layanan Garuda Indonesia (GIAA).

Pelita Samudera Shipping (PSSI) akan mengeksekusi rencana penambahan modal tanpa HMETD atau private placement paling lambat Februari 2020. Hal tersebut didorong rencana perseroan yang tengah menjajaki potensi untuk kontrak baru sehingga perseroan berencana untuk menambah kapal berjenis mother vessel untuk tahun 2020. Rencananya PSSI akan melepas sebanyak 402,68 juta saham atau 8% dari modal yang disetor dan ditempatkan perseroan. Untuk aksi korporasi tersebut, PSSI berencana menggelar RUPSLB pada 16 September 2019 guna meminta restu kepada pemegang saham.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) melepas kepemilikan sahamnya di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) sebanyak 400 juta lembar saham atau setara 4,91% dengan harga jual ditetapkan

senilai Rp 3600/saham. Aksi ini dilakukan guna memenuhi ketentuan BEI terkait free float sebesar 7,5%. Dengan aksi tersebut, kepemilikan Sumitomo yang sebelumnya dari 97,34% saham menjadi 92,43% saham. Sedangkan, kepemilikan publik akan meningkat dari 0,32% saham menjadi 5,23% saham. Sisa pemegang saham masih akan dipegang oleh Bank Central Asia (BBCA) sebesar 1,02%, Bank Negara Indonesia (BNI) 0,15%, sedangkan saham treasury sebesar 1,17%.

Logindo Samudramakmur (LEAD) melakukan restrukturisasi utang atas obligasi senilai S\$ 50 juta. Utang tersebut dialihkan ke pinjaman Bank UOB Singapura. Dengan restrukturisasi tersebut, perseroan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk operasional mengingat adanya perpanjangan jatuh tempo yang semula pada 3 Februari 2020 menjadi tenor 5 tahun. Restrukturisasi ini berdampak meringankan arus kas yang akan mempermudah perseroan mengikuti tender, termasuk yang membutuhkan modal lebih besar seperti tender untuk kapal baru, meskipun sangat sedikit perusahaan migas yang membutuhkan kapal baru. Saat ini LEAD masih mengikuti tender Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Hulu Kalimantan Timur dan Premier Oil. Total nilai tender tersebut sebesar US\$ 9 juta. Hingga saat ini LEAD masih terbuka untuk mengikuti tender lainnya.

United Tractors (UNTR) menyatakan kinerja operasional lini bisnis jasa kontraktor pertambangan yang dijalankan lewat PT Pamapersada Nusantara, masih sejalan dengan target untuk periode Januari-Juli 2019. Pamapersada merealisasikan volume pengupasan lapisan batu bara atau overburden removal (OB) 566 juta bcm. Realisasi itu naik 6% dari 534,2 juta bcm periode yang sama tahun lalu. Adapun, volume produksi batubara atau coal getting Pamapersada tercatat sebanyak 72,8 juta ton. Realisasi itu tumbuh 7% dari 68,2 juta ton pada Januari-Juli 2018. Operasional Pamapersada ditopang oleh faktor cuaca yang lebih baik dengan curah hujan lebih rendah dibandingkan dengan semester I/2018. Untuk itu perseroan masih mempertahankan target produksi untuk Pamapersada pada 2019 sebesar 124 juta ton dan OB sekitar 960 juta bcm. Per semester I/2019 kontribusi pendapatan UNTR dari segmen kontraktor penambangan mencapai 44%, mesin konstruksi 28%, pertambangan batu bara 16%, pertambangan emas 8% dan industri konstruksi 4%.

Delta Dunia Makmur (DOID) optimistis mampu merealisasikan target overburden removal (OB) yang dibidik tahun ini yang sebesar 380 juta-420 juta bcm. Per Juli 2019 realisasi volume pengupasan lapisan penutup batubara mencapai 232 juta bcm. Realisasi itu tumbuh 13% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sementara volume produksi batubara atau coal getting mencapai 29 juta ton pada Januari-Juli 2019. Pencapaian tersebut naik 23% dari Januari-Juli 2018. Faktor penurunan harga batu bara saat ini belum berdampak terhadap kinerja perseroan dikarenakan para klien DOID belum melakukan negosiasi ulang kontrak dengan perseroan. Untuk itu pada tahun 2019 ini DOID tetap optimis menargetkan pendapatan kisaran US\$850 juta hingga US\$950 juta atau tumbuh 6% dari realisasi US\$892 juta pada 2018. Sementara EBITDA diproyeksikan mencapai US\$280 juta hingga US\$320 juta tahun ini atau naik hingga 7,38% dibandingkan dengan US\$298 juta pada 2018.

RUPSLB Link Net (LINK) menyetujui rencana penambahan lini bisnis baru perseroan. Selama ini LINK hanya menyediakan jaringan, konektivitas data, termasuk data centre dan layanan cloud, dengan penambahan lini bisnis baru tersebut dapat menyediakan total solution seperti perangkat keras komputer, sistem, software bahkan integrasi dan manajemen konsultasi. Dengan layanan baru yang ditawarkan tersebut dapat mempermudah perseroan dalam layanan konektivitas dan digital. Perseroan optimis memproyeksikan dari bisnis total solution tersebut dapat berkontribusi 15% dari total pendapatan akhir tahun 2019 nanti.

# Market Data

30 August 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.57	-0.14
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.29	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,528.57	0.87
Nickel (US\$/MT)	16,450.00	365.00
Tin (US\$/MT)	15,795.00	45.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	65.30	2.90
Coal (RB) (US\$/MT*)	59.30	-4.06
CPO (ROTH) (US\$/MT)	575.00	0.00
CPO (MYR)/MT	2,160.50	5.00
Rubber (MYR/Kg)	731.00	-2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.98	4,410.78	7.12
ANTM (GR)	0.05	740.03	31.49

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,362.25	1.25	13.01	17.35	14.90	3.82	3.59	7,226.76
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,973.40	1.48	20.17	23.87	20.58	3.64	3.18	12,163.83
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,184.32	0.98	6.78	12.43	11.55	1.64	1.56	1,735.04
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,028.60	-0.10	15.98	11.25	10.14	1.32	1.20	4,475.03
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,664.11	-0.17	25.53	18.31	15.01	2.40	2.13	3,000.60
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,703.50	0.34	-0.55	10.37	9.68	1.12	1.04	2,118.33
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,289.12	0.12	1.53	15.28	13.50	2.27	2.08	508.45
JAPAN	NIKKEI 225	20,460.93	-0.09	2.23	14.82	14.32	1.47	1.38	3,169.14
MALAYSIA	KLCI	1,595.18	0.34	-5.64	16.51	15.43	1.58	1.51	241.80
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,081.83	0.83	0.43	12.33	11.63	1.04	1.00	385.71

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,237.50	-21.50
EUR/IDR	15,745.25	-26.55
JPY/IDR	133.75	-0.13
SGD/IDR	10,259.04	2.69
AUD/IDR	9,588.96	-12.52
GBP/IDR	17,346.97	-18.35
CNY/IDR	1,992.79	2.32
MYR/IDR	3,376.06	-8.06
KRW/IDR	11.70	-0.03

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07024	0.00011
EUR / USD	1.10590	0.00020
JPY / USD	0.00939	0.00001
SGD / USD	0.72056	-0.00005
AUD / USD	0.67350	0.00070
GBP / USD	1.21840	0.00030
CNY / USD	0.13997	0.00040
MYR / USD	0.23712	-0.00021
100 KRW / USD	0.08220	-0.00017

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.98
3M	6.15
6M	6.17
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
30 Aug	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
30 Aug	US Personal Spending	Naik menjadi 0.5% dari 0.3%
30 Aug	US Real Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
30 Aug	US PCE Deflator MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
30 Aug	US PCE Deflator YoY	Tetap 1.4%
02 Sep	Indonesia CPI YoY	Naik menjadi 3.50% dari 3.32%
02 Sep	Indonesia CPI MoM	Turun menjadi 0.17% dari 0.31%
03 Sep	US ISM Manufacturing	Naik menjadi 51.3 dari 51.2
03 Sep	US ISM Employment	--
03 Sep	US ISM Prices Paid	--
03 Sep	US ISM New Orders	--
03 Sep	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -1.3%
04 Sep	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.8 Bn dari \$55.2 Bn
04 Sep	US Total Vehicle Sales	Naik menjadi 16.90 juta dari 16.82 juta
05 Sep	Indonesia Consumer Confidence Index	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
SMMA IJ	9600	20.00	9.14
TBIG IJ	5825	9.91	2.13
INKP IJ	7075	5.99	1.96
ICBP IJ	12000	1.48	1.83
INTP IJ	21775	2.47	1.73
TPIA IJ	8750	0.86	1.20
TOWR IJ	720	3.60	1.14
BBRI IJ	4200	0.24	1.10
BBCA IJ	30025	0.17	1.10
BMRI IJ	7075	0.35	1.04

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2830	-3.08	-9.39
GGRM IJ	73150	-1.85	-2.37
FREN IJ	148	-4.52	-1.24
BBNI IJ	7525	-0.99	-1.24
PGAS IJ	1910	-2.55	-1.09
BUKK IJ	1320	-24.79	-1.03
ASII IJ	6425	-0.39	-0.91
MKPI IJ	14500	-5.84	-0.77
UNTR IJ	20675	-1.08	-0.75
OMRE IJ	1460	-19.56	-0.56

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	396.00	977.68	09 -14 Aug 2019	02 Sep 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas

## DIVIDEND

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBRI	RUPSLB	02 Sep 2019	
BTPS	RUPSLB	02 Sep 2019	
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	

INTP		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	21275	R1	22225	Major	Up	Minor	Down	Down
S2	20325	R2	23175	Major	Up	Minor	Down	Down

Closing Price: 21775

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 21275-Rp 22225
- Entry Rp 21775, take Profit Rp 22225

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.44	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-6.79	Positif
Bollinger Band (Mid)	21658	Positif
MA5	21155	Positif

BMRI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	6950	R1	7175	Major	Down	Minor	Down	Down
S2	6850	R2	7275	Major	Down	Minor	Down	Down

Closing Price: 7075

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 6950-Rp 7175
- Entry Rp 7075, take Profit Rp 7175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.53	Positif
MACD	-48.78	Positif
True Strength Index (TSI)	-64.45	Positif
Bollinger Band (Mid)	7311	Negatif
MA5	7075	Negatif

## JSMR

TRADING BUY

S1 5325 R1 5575

S2 5075 R2 5825

Closing Price 5475

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 5325-Rp 5575
  - Entry Rp 5475, take Profit Rp 5575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.78	Positif
MACD	-12.43	Negatif
True Strength Index (TSI)	-56.08	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1891	Positif
MA5	5550	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## DWON

TRADING BUY

S1 615 R1 645

S2 600 R2 660

Closing Price 630

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 615-Rp 645
  - Entry Rp 630, take Profit Rp 645

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	21.10	Negatif
MACD	-8.78	Negatif
True Strength Index (TSI)	-63.83	Negatif
Bollinger Band (Mid)	679	Negatif
MA5	642	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## INCO

TRADING BUY

S1 3380

R1 3460

Trend Grafik Major Down Minor Up

S2 3300

R2 3540

Closing Price 3420

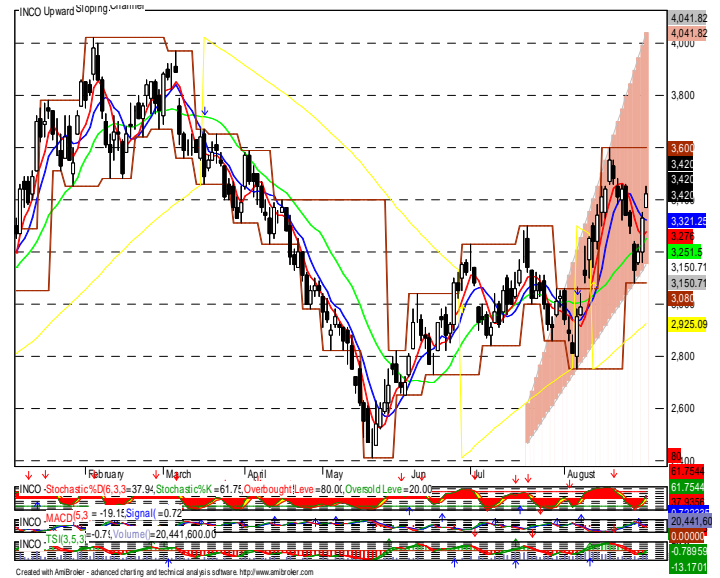
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3380-Rp 3460
- Entry Rp 3420, take Profit Rp 3460

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	34.39	Positif
MACD	6.40	Positif
True Strength Index (TSI)	-0.79	Positif
Bollinger Band (Mid)	3252	Positif
MA5	3276	Positif



## ANTM

TRADING BUY

S1 1040

R1 1075

Trend Grafik Major Up Minor Up

S2 1005

R2 1110

Closing Price 1055

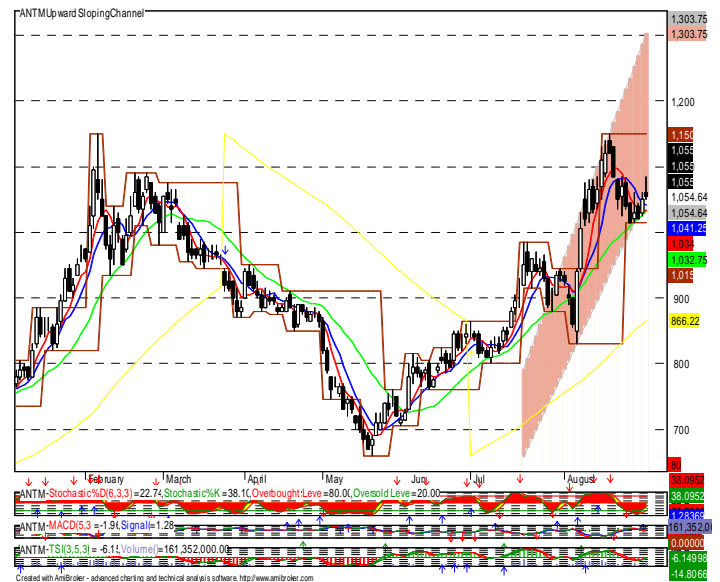
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1040-Rp 1075
- Entry Rp 1055, take Profit Rp 1075

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.54	Positif
MACD	0.02	Positif
True Strength Index (TSI)	-6.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	1033	Positif
MA5	1034	Positif





THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10500	10500	10625	10400	10475	10550	10625	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1185	1185	1220	1120	1170	1220	1270	Negatif	Negatif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2220	2220	2190	2190	2210	2230	2250	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2190
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	2410	2410	2390	2350	2390	2430	2470	Positif	Negatif	Negatif	2900	2350
ADRO	Trading Sell	1100	1100	1095	1075	1095	1115	1135	Positif	Negatif	Negatif	1335	1010
MEDC	Trading Sell	735	735	720	685	720	755	790	Positif	Negatif	Negatif	885	725
INCO	Trading Buy	3420	3420	3460	3300	3380	3460	3540	Positif	Positif	Positif	3600	2750
ANTM	Trading Buy	1055	1055	1075	1005	1040	1075	1110	Positif	Positif	Positif	1150	830
TINS	Trading Buy	990	990	1005	955	980	1005	1030	Positif	Positif	Positif	1130	900
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	484	484	476	452	476	498	520	Negatif	Negatif	Negatif	620	474
SMGR	Trading Buy	13100	13100	13225	12725	12975	13225	13475	Positif	Positif	Positif	13300	11625
INTP	Trading Buy	21775	21775	22225	20325	21275	22225	23175	Positif	Positif	Positif	22875	20300
SMCB	Trading Buy	1365	1365	1375	1345	1360	1375	1390	Positif	Negatif	Positif	1580	1330
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	6425	6425	6325	6325	6400	6475	6550	Positif	Negatif	Negatif	7300	6250
GJTL	Trading Buy	675	675	690	660	670	680	690	Positif	Positif	Positif	760	645
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7825	7825	8025	7575	7725	7875	8025	Negatif	Positif	Positif	7825	6675
GGRM	Trading Sell	73150	73150	72200	69975	72200	74425	76650	Negatif	Negatif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	47850	47850	48100	47050	47575	48100	48625	Positif	Positif	Positif	48075	42600
KLBF	Trading Buy	1670	1670	1680	1630	1655	1680	1705	Positif	Positif	Positif	1655	1360
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1350	1350	1335	1300	1335	1370	1405	Negatif	Negatif	Negatif	1515	1265
PTPP	Trading Buy	1850	1850	1860	1810	1835	1860	1885	Negatif	Positif	Negatif	2240	1785
WIKA	Trading Sell	2190	2190	2160	2070	2160	2250	2340	Negatif	Negatif	Negatif	2490	2140
ADHI	Trading Sell	1340	1340	1330	1305	1330	1355	1380	Negatif	Negatif	Negatif	1640	1315
WSKT	Trading Sell	1730	1730	1715	1675	1715	1755	1795	Negatif	Negatif	Negatif	2180	1730
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	1910	1910	1885	1810	1885	1960	2030	Positif	Negatif	Negatif	2140	1775
JSMR	Trading Buy	5475	5475	5575	5075	5325	5575	5825	Negatif	Positif	Negatif	6225	5325
ISAT	Trading Buy	3690	3690	3760	3500	3630	3760	3890	Positif	Positif	Positif	3950	2710
TLKM	Trading Buy	4380	4380	4420	4280	4350	4420	4490	Negatif	Positif	Positif	4500	4050
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7075	7075	7175	6850	6950	7175	7275	Positif	Positif	Negatif	7975	6950
BBRI	Trading Buy	4200	4200	4230	4110	4170	4230	4290	Positif	Positif	Positif	4520	4000
BBNI	Trading Sell	7525	7525	7475	7350	7475	7600	7725	Positif	Negatif	Negatif	9075	7375
BBCA	Trading Buy	30025	30025	30325	29725	29925	30125	30325	Positif	Positif	Positif	31450	28825
BBTN	Trading Sell	2030	2030	2000	1920	2000	2080	2160	Negatif	Positif	Negatif	2480	2070
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	20675	20675	20850	20150	20500	20850	21200	Positif	Positif	Positif	27950	19650
MPPA	Trading Buy	170	170	172	162	167	172	177	Positif	Positif	Negatif	226	165

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662

[www.valboursecurities.co.id](http://www.valboursecurities.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.